

LAPORAN 20 TAHUNAN 25

New Future Indonesia

Mendorong perubahan positif yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan pengurangan risiko bagi masyarakat, anak-anak, dan kaum muda



Tentang Kami

VISI

Mendorong perubahan positif yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan pengurangan risiko bagi masyarakat, anak-anak, dan kaum muda, dengan menjunjung tinggi prinsip inklusi, kesetaraan, dan keberlanjutan.

MISI



Mendorong terciptanya berbagai upaya pengurangan risiko melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di fase pra, saat, dan pasca bencana.



Mendorong perlindungan dan pemberdayaan anak serta perempuan melalui layanan, edukasi, dan ruang aman, terutama dalam situasi darurat.



Memanfaatkan teknologi dan inovasi digital untuk menjawab tantangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



Menyediakan akses yang adil terhadap informasi, sumber daya, dan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko dan peningkatan kapasitas.



Mewujudkan keberlanjutan dalam setiap inisiatif yang dijalankan, dengan memastikan keterlibatan aktif anak muda sebagai agen perubahan.



Profil NFI

New Future Indonesia merupakan sebuah lembaga yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam rangka pengurangan risiko bencana serta pembangunan ketangguhan komunitas. Kami meyakini bahwa kesiapsiagaan yang terencana, pendidikan yang inklusif, dan pelatihan yang tepat sasaran dapat membentuk masyarakat yang tangguh, adaptif, serta mampu menghadapi berbagai bentuk ancaman, khususnya bencana alam dan situasi darurat lainnya.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui penyediaan keterampilan dan pengetahuan yang relevan guna menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Setiap program dirancang secara cermat untuk memberdayakan individu atau kelompok, agar mampu mengembangkan potensi secara optimal, baik di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

New Future Indonesia menjunjung tinggi prinsip inklusi, kesetaraan, dan keberlanjutan. Kami memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang adil terhadap informasi, sumber daya, serta peluang untuk terlibat aktif dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan demi mencapai visi bersama.

New Future Indonesia Berfokus pada 3 pilar utama, yaitu:

- Pengurangan Risiko Bencana (PRB).
- Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan
- Pemanfaatan Teknologi untuk Kemanusiaan

Capaian Utama Kami



Capaian utama ini merupakan rangkuman perjalanan New Future Indonesia sejak awal berdiri hingga tahun 2025 dalam memperkuat peran dan kontribusi organisasi terhadap pembangunan ketangguhan masyarakat.

Berbagai program dan inisiatif telah dijalankan secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip inklusivitas, kolaborasi, dan keberlanjutan. Penerima manfaat:




1.675
Anak-anak


1.256
Dewasa


15
RPTRA


4
Perguruan Tinggi


26
Sekolah


16
Lokasi

Jakarta Barat, Kota Bekasi, Jakarta Timur, Kabupaten Bogor, Palu, Aceh, semarang, Garut, Palembang, Lumajang, Demak, Depok, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Pusat

Capaian-capaian yang dirangkum pada bagian ini mencerminkan komitmen kami dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, memperluas jangkauan dampak program, serta memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan. Ke depan, kami akan terus berupaya mengembangkan inisiatif yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan ketangguhan masyarakat.

A photograph of a man and a young boy sitting together, looking at a tablet device. The man is leaning in, pointing at the screen, while the boy looks intently at the device. They are both wearing casual clothing. The background shows a window with greenery outside.

Program & Dampak

Safe and Inclusive Space to Support Services for Vulnerable Groups

Program ini bertujuan memperkuat perlindungan anak dan pencegahan kekerasan berbasis gender (SGBV) di DKI Jakarta melalui peningkatan kualitas layanan konseling di RPTRA bekerja sama dengan Dinas PPAPP. Dengan tingginya kasus kekerasan terhadap anak dan terbatasnya kapasitas layanan yang ada, program ini menawarkan dua pendekatan utama: penyediaan ruang konseling berbasis digital mobile family center agar lebih diakses, inklusif, dan ramah bagi kelompok rentan, serta penguatan kapasitas bagi konselor dan staf RPTRA dalam menangani kasus kekerasan anak dan SGBV secara profesional dan sensitif. Melalui peningkatan fasilitas dan pelatihan, program ini memastikan tersedianya layanan yang responsif, berkelanjutan, dan mampu melindungi anak-anak serta perempuan dari berbagai bentuk kekerasan. Program ini berkontribusi pada upaya pemerintah untuk memperkuat sistem perlindungan anak sehingga seluruh masyarakat dapat mengakses layanan dukungan yang aman dan berkualitas.

Terlaksananya Sosialisasi dan Kampanye Pencegahan Kekerasan Terhadap anak di

2 sekolah dampingan

Tersedianya

2 unit mobil

layanan konseling bagi Masyarakat DKI Jakarta

Terlibatnya

30 orang

pengurus RPTRA dalam pemberian dukungan psikologis awal

Terlibatnya

15 RPTRA

dalam kegiatan peningkatan kapasitas dalam menangani kasus kekerasan terhadap anak dan kekerasan berbasis gender



Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas tentang mengelola stress ini sangat diperlukan sekali bagi tenaga konselor dikarenakan kita perlu melatih mental dan emosi ketika akan bertemu klien di lapangan." (Linda Dahlia-konselor)

Road Safety Phase 3

Program Keselamatan Lalu Lintas (Road Safety) dirancang untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan berkendara bagi siswa sekolah dasar di Jakarta Barat melalui pembangunan Zona Aman Sekolah (ZOSS) serta edukasi keselamatan jalan bagi seluruh warga sekolah. Dengan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia program ini hadir sebagai upaya mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Program ini mendukung pelaksanaan regulasi nasional terkait keselamatan jalan dengan memberikan data kerentanan sekolah serta melatih warga sekolah untuk lebih sadar dan peduli terhadap risiko kecelakaan lalu lintas di lingkungan mereka. Melalui Program ini kami berharap dapat menciptakan lingkungan sekolah yang selamat, ramah anak, dan bebas dari risiko kecelakaan lalu lintas.



“Program ini sangat baik dan memberikan dampak positif yang nyata. Kami juga mendorong agar program ini dapat direplikasi, selama modul dan materinya dapat diakses secara terbuka oleh sekolah-sekolah lainnya. Semoga program ini terus berlanjut” (Suharto-Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat)

Terlaksana di

2 sekolah

dampingan di Jakarta Barat

Terbangunnya Zona
Selamat Sekolah di

2 sekolah

dampingan di Jakarta Barat

Terlibatnya

835 siswa

Terlibatnya

35 guru

Terlibatnya

12 fasilitator

sebaya dari 2 sekolah dampingan

DreamSpace : Menggapai Cita bersama Paragonian

Program ini bertujuan menyediakan ruang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak untuk bermimpi, berekspresi, dan mengenal potensi diri sejak dini. Program ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya akses anak terhadap ruang yang mendukung eksplorasi minat dan pengembangan karakter.

Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif, meliputi senam pagi, sesi dongeng inspiratif yang mengaitkan cerita dengan cita-cita, permainan edukatif tebak profesi, serta Ruang Kreasi Cita sebagai wadah ekspresi melalui aktivitas kreatif bersama Paragonian. Program ini berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang ramah anak, inklusif, dan mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.



Terlibatnya

50 siswa paud

sebagai peserta



Terlibatnya

39 Paragonian

sebagai fasilitator/
pendamping cita



"Saya senang disini karena tadi bermain dan membuat clay bersama kakak-kakak. Seru acaranya karena saya dapat hadiah. Terimakasih kakak-kakak semua"
(Alesya, Siswa Paud Matahari)

Explore and Learn Day bersama Paragonian

Berdasarkan data BPS 2023, lebih dari 100 ribu anak di Indonesia tinggal di panti asuhan dan sebagian besar belum memiliki akses terhadap kegiatan edukatif di luar lingkungan panti. Padahal menurut UNICEF (2022), belajar di alam dapat meningkatkan empati, kerjasama, dan kepedulian lingkungan anak hingga 40%. Melalui kegiatan "Explore & Learn Day bersama Paragonian", anak-anak panti asuhan diajak untuk belajar langsung di alam, mengenal satwa, serta memahami pentingnya menjaga lingkungan.

Kegiatan dibuka dengan sesi games dan Ice Breaking antara anak-anak dan para pendamping. Memasuki inti kegiatan, anak-anak mengikuti Jelajah Alam dan Misi Edukatif, berkeliling kawasan Ragunan untuk mengenal berbagai satwa sambil menyelesaikan tantangan yang terdapat pada buku misi. Mereka belajar mengamati, mencatat temuan, serta berdiskusi yang didampingi oleh Pendamping. Setelah jelajah alam, peserta melanjutkan sesi Refleksi dan Cerita Alam, dimana anak-anak berbagi pengalaman menarik yang mereka temukan selama penjelajahan.



Terlibatnya

48 anak

panti asuhan



Terlibatnya

42 Paragonian

sebagai fasilitator
pendamping anak



PARAGONIAN
Hari ini kita ada kegiatan dengan anak yatim piatu, kita mengajak mereka belajar untuk melihat hewan-hewan secara langsung. Diberikan challenge untuk anak mengenal binatang, dan kita diminta untuk membantu mereka. Acara ini bagus banget, karena kita MUA biasanya cenderung ada di stasiun TV atau pagelaran fashion show. Tapi disini kita belajar mengenal anak-anak, belajar mengasuh, memberikan kasih sayang yang kita punya di rumah untuk mereka (Tari, MUA Paragonian/Pendamping)

NFI Youth Volunteering Program

NFI Youth Volunteering Program adalah program pengembangan kapasitas yang ditujukan bagi para mahasiswa yang ingin terlibat dalam kegiatan kerelawanan NFI. Program ini membekali peserta dengan pengetahuan dasar manajemen program, mulai dari perencanaan hingga monitoring sederhana, serta mempersiapkan mereka menjadi relawan aktif dalam berbagai inisiatif kemanusiaan dan pembangunan. Melalui sesi pelatihan, praktik lapangan, dan kegiatan kolaboratif, program ini juga bertujuan membangun jejaring serta komunitas relawan muda yang solid, berdaya, dan berkelanjutan.



Terlibatnya

12 Mahasiswa

dalam peningkatan kapasitas
volunteer



Terlibatnya

12 Mahasiswa

dalam berbagai program
sebagai volunteer program NFI



Seneng banget bisa ikut kegiatan volunteers NFI, bisa ikut jadi bagian NFI, sooo kegiatannya seru banget karna emang basically aku orang yang suka kegiatan sosial, alhamdulillah ada wadah untuk menuangkan hal hal positif yang aku suka, mulai dari kegiatan sama anak panti, berkegiatan sama anak sehingga menambah ilmu dan pengalamanku juga

(Dela, Mahasiswa STT Nurul Fikri)

Respon Bencana Jabodetabek

Hujan berintensitas tinggi yang terjadi pada 3-4 Maret menyebabkan banjir di sejumlah wilayah Jabodetabek, termasuk Desa Bojong Kulur, Kabupaten Bogor, dan Kelurahan Jatirasa, Kota Bekasi. Kedua wilayah terdampak signifikan karena berada di pertemuan Sungai Cikeas dan Sungai Cibongas serta diperparah oleh kiriman air dari wilayah hulu.

Selain kebutuhan logistik darurat, masyarakat terdampak memerlukan dukungan pemulihan lingkungan pasca banjir. Program ini difokuskan pada respons pemulihan untuk membantu warga memulihkan kondisi lingkungan dan mempercepat proses pemulihan pascabencana.



700



paket hygiene kit yang terdistribusi

600



paket makanan bergizi yang terdistribusi

Terlaksananya



di 2 lokasi
terdampak banjir



"Terimakasih untuk NFDMC yang telah memberikan sembako, alat-alat sholat, makan bergizi serta alat kebersihan. Kami sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Setelah banjir, banyak kebutuhan yang tidak bisa kami penuhi sendiri. Bantuan ini benar-benar meringankan beban kami," (Bu Faiqoh, Villa Nusa Indah 2)



NFDMC Goes to Campus

Indonesia merupakan salah satu negara dengan risiko bencana tertinggi di dunia, sehingga membutuhkan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat, termasuk kaum muda, dalam upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB). NFDMC sebagai bagian dari NFI yang berfokus pada kebencanaan dan penguatan kapasitas pemuda, melihat pentingnya memperkenalkan sektor kemanusiaan kepada mahasiswa sebagai generasi penerus. Kampus menjadi ruang strategis untuk menumbuhkan pemuda yang tanggap, kritis, serta peduli terhadap isu sosial dan kemanusiaan.

Melalui kegiatan NFDMC Goes to Campus, mahasiswa diharapkan dapat memahami dunia kerja kemanusiaan secara lebih dekat, mengenali peluang keterlibatan profesional di sektor ketiga, serta termotivasi untuk berkontribusi membangun ketangguhan masyarakat.

Terlaksana di

4

universitas negeri dan
swasta di Jabodetabek



Terlibatnya

173
mahasiswa



A photograph of a classroom scene. In the foreground, a young boy with dark hair, wearing a yellow and blue striped shirt, is looking down and smiling. Behind him, another child in a yellow and blue striped shirt is focused on an activity. In the background, other children are visible at their desks, and a teacher is standing near the back. The image has a blue diagonal overlay.

Cerita Perubahan

Uluran Tangan dan Ruang Pulih: Respons Banjir Jabodetabek, Maret 2025



Salah satu warga terdampak, Bu Faiqoh, mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan yang diterima.

“

Kami sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Setelah banjir, banyak kebutuhan yang tidak bisa kami penuhi sendiri. Bantuan ini benar-benar meringankan beban kami.

Hujan deras yang mengguyur wilayah Jabodetabek pada Maret 2025 membawa dampak besar bagi kehidupan masyarakat. Banjir merendam rumah, memutus aktivitas harian, dan meninggalkan kelelahan fisik maupun emosional bagi warga terdampak. Di Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor, khususnya Perumahan Pondok Mitra Lestari dan Perumahan Vila Nusa Indah 2, masyarakat harus berjuang memulihkan kondisi pasca banjir dengan segala keterbatasan.

Menjawab kondisi tersebut, program Respons Bencana Banjir Jabodetabek hadir memberikan bantuan dan pendampingan langsung kepada masyarakat terdampak. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, alat shalat, serta alat kebersihan.



Namun, respons tidak berhenti pada penyaluran bantuan logistik. Menyadari bahwa banjir juga berdampak pada kesehatan dan kondisi psikologis masyarakat, khususnya anak-anak, tim respons turut mengadakan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta kegiatan dukungan psikososial untuk anak-anak.

Melalui sosialisasi PHBS, warga diajak kembali membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat setelah banjir, seperti pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan mencegah penyakit pasca banjir. Sementara itu, anak-anak mengikuti berbagai aktivitas bermain, bercerita, dan kegiatan edukatif yang dirancang untuk membantu mereka mengekspresikan emosi, mengurangi rasa takut, serta mengembalikan keceriaan yang sempat hilang akibat bencana.

Tawa anak-anak yang kembali terdengar menjadi pengingat bahwa proses pemulihan bukan hanya soal membangun kembali rumah, tetapi juga memulihkan rasa aman dan harapan. Banjir mungkin meninggalkan banyak kerusakan, tetapi melalui solidaritas, kepedulian, dan pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat terdampak tidak berjalan sendirian. Di tengah keterbatasan, uluran tangan dan ruang pulih menjadi kekuatan untuk bangkit bersama.

Cerita di Balik Layar: Volunteer Response Banjir Jabodetabek, Maret 2025

Kejadian banjir yang melanda sejumlah wilayah di Jabodetabek pada Maret 2025 menyebabkan gangguan signifikan terhadap permukiman, akses, dan aktivitas masyarakat. Dalam situasi tersebut, Program Respons Banjir Jabodetabek dilaksanakan untuk mendukung masyarakat terdampak, dengan melibatkan relawan sebagai bagian dari upaya pemulihan awal.

Arrafi menjadi salah satu relawan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program ini. Bersama tim relawan, Arrafi bergerak menuju wilayah terdampak di Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor, tepatnya di Perumahan Pondok Mitra Lestari dan Perumahan Vila Nusa Indah 2. Setibanya di lokasi, ia menyaksikan langsung bagaimana banjir mengubah ruang hidup warga, lingkungan sekitar, hingga tempat ibadah dipenuhi lumpur dan sisa genangan air.

Tim relawan menyalurkan berbagai bentuk bantuan, mulai dari sembako dan alat sholat untuk memenuhi kebutuhan dasar warga. Selain itu, relawan juga membantu membersihkan lingkungan dan tempat ibadah, agar warga dapat kembali beraktivitas dan beribadah dengan lebih layak pasca banjir. Upaya ini menjadi bagian penting dari proses pemulihan awal masyarakat terdampak.

Tidak hanya fokus pada bantuan fisik, tim juga memberikan dukungan psikososial, terutama kepada anak-anak dan keluarga terdampak. Melalui interaksi sederhana seperti mengajak anak-anak bermain, mendengarkan cerita warga, dan memberi ruang untuk mengekspresikan perasaan, relawan berupaya membantu memulihkan rasa aman dan harapan warga.



Selama mengikuti program ini, Arrafi memperoleh banyak pengalaman berharga. Ia belajar bekerja dalam situasi darurat, berkoordinasi dengan sesama relawan serta BPBD setempat, dan melihat secara langsung bagaimana semangat gotong royong mampu mempercepat proses pemulihan masyarakat.

Meski dihadapkan pada tantangan bekerja di tengah kondisi berpuasa, cuaca yang tidak menentu, dan akses lokasi yang terbatas, pengalaman ini justru menguatkan pemahaman Arrafi akan pentingnya komunikasi yang efektif dan kerja sama di lapangan agar bantuan tersalurkan tepat sasaran.

Program Respons Banjir Jabodetabek tidak hanya berdampak bagi warga penerima manfaat, tetapi juga membentuk kepedulian dan empati relawan yang terlibat. Arrafi berharap ke depan program serupa dapat menjangkau lebih banyak wilayah dan melibatkan lebih banyak relawan, sehingga proses pemulihan pasca bencana dapat berjalan lebih cepat dan inklusif.



Menjaga Langkah Anak-Anak di Tengah Padatnya Jalan Ibu Kota melalui Program Road Safety di SMP N 153 Jakarta

Setiap pagi, deru kendaraan dan hiruk-pikuk aktivitas pasar menyelimuti kawasan tempat berdirinya SMPN 153 Jakarta Selatan. Lokasinya yang berdekatan dengan pasar tradisional menjadikan ruas jalan di depan sekolah selalu padat terutama pada jam berangkat dan pulang sekolah. Kondisi ini bukan hanya menimbulkan kemacetan, tetapi juga menghadirkan risiko kecelakaan lalu lintas yang tinggi bagi siswa-siswi yang setiap hari harus menyeberang dan beraktivitas di sekitar jalan raya.

Situasi inilah yang melatarbelakangi hadirnya Program Road Safety, sebuah program pengurangan risiko kecelakaan berlalu lintas berbasis sekolah. Selama tiga tahun terakhir, program ini telah dilaksanakan secara berkelanjutan di wilayah Jakarta Timur, Jakarta Selatan, dan Jakarta Barat, dengan tujuan utama melindungi anak-anak sebagai kelompok rentan di ruang lalu lintas perkotaan.



Program Road Safety tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga pada penyediaan infrastruktur keselamatan berlalu lintas, khususnya Zona Selamat Sekolah (ZoSS). Di SMPN 153, kehadiran ZoSS menjadi penanda penting bahwa kawasan sekolah adalah ruang yang harus dihormati dan dilindungi. Marka jalan, rambu keselamatan, serta pengaturan lalu lintas di sekitar sekolah membantu memperlambat laju kendaraan dan meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan.



Namun, infrastruktur hanyalah satu bagian dari upaya pengurangan risiko. Program ini juga memperkuat peningkatan kesadaran keselamatan berlalu lintas melalui pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Anak-anak tidak hanya diajarkan cara menyeberang jalan dengan aman, tetapi juga dikenalkan pada nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap keselamatan diri serta orang lain.

Dampak program ini mulai terasa nyata dalam keseharian sekolah. Siswa-siswi SMPN 153 kini lebih waspada saat berada di jalan, memahami pentingnya mematuhi aturan lalu lintas, dan berani saling mengingatkan satu sama lain. Mereka tidak lagi sekadar menjadi pengguna jalan, tetapi tumbuh sebagai pelopor keselamatan di lingkungan sekitarnya.

Perubahan positif ini dirasakan langsung oleh pihak sekolah. Iis Ratna Sariningrum, Kepala Sekolah SMPN 153 Jakarta Selatan, menyampaikan:

“

Sebagai Kepala Sekolah di SMPN 153 saya sangat merasakan dampak positif Road Safety Program yang merupakan program dari NFDMC yang berfokus pada keselamatan anak-anak dalam berlalu lintas. Program ini bukan hanya memberikan edukasi yang sangat dibutuhkan kepada siswa-siswi kami, tetapi juga menanamkan budaya tertib lalu lintas sejak dini.

Kami melihat perubahan nyata: anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya keselamatan di jalan, lebih disiplin, dan mampu menjadi pelopor keselamatan di lingkungan sekitarnya. Selain itu, program ini juga melibatkan orang tua dan guru, sehingga menciptakan sinergi yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menjaga keselamatan anak-anak kita.

Kerjasama ini benar-benar memberikan manfaat besar, baik dari segi pengetahuan maupun pembentukan karakter anak-anak. Kami sangat merekomendasikan program ini untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Sekali lagi terima kasih yang sebesar-besarnya kepada NFDMC atas kinerjanya yang luar biasa sehingga SMPN 153 mendapat manfaat yang luar biasa dari program ini

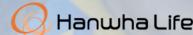
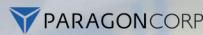
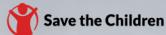


Kisah SMPN 153 Jakarta Selatan menjadi gambaran bahwa upaya pengurangan risiko kecelakaan berlalu lintas tidak hanya soal rambu dan marka jalan, tetapi tentang melindungi masa depan anak-anak melalui pendidikan, kolaborasi, dan kepedulian bersama. Di tengah padatnya jalan kota, Road Safety Program hadir sebagai pengingat bahwa keselamatan anak adalah tanggung jawab kita semua.



Terima Kasih telah berjalan bersama kami

Dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang terjalin menjadi pondasi penting dalam setiap langkah kami untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh, inklusif, dan berdaya. Mari terus melangkah dan berkolaborasi dalam menciptakan perubahan yang lebih bermakna.



Hubungi Kami



admin@newfutureid.org



+62 857 1420 5343



@nf_dmc dan @newfuture.id



NFDMC



newfutureid.org



Jl. Setu Indah No.116, Tugu, Kec. Cimanggis,
Kota Depok, Jawa Barat 16451